

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak negara mengakui bahwa persoalan pendidikan merupakan persoalan yang rumit, namun semuanya merasakan bahwa pendidikan merupakan tugas negara yang sangat penting. Bangsa yang ingin maju, membangun, dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakat dan dunia, tentu mengatakan bahwa pendidikan merupakan kunci, dan tanpa kunci itu usaha mereka akan gagal (Budiningsih, 2005).

Indonesia sebagai bangsa yang menginginkan kemajuan terutama dalam bidang pendidikan formal, sehingga membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Lembaga pendidikan formal selalu mengalami perubahan untuk mencapai keberhasilan. Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) saat ini sudah beralih untuk mempertimbangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered oriented*). Peran kolaboratif antara peserta didik dengan guru sangat dibutuhkan demi tercapainya pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Salah satu yang mendasar berkaitan dengan kualitas proses pembelajaran yang produktif dan efektif. Proses pembelajaran yang produktif diharapkan mampu menghasilkan penguasaan konsep yang berdampak pada pencapaian hasil yang optimal.

Dalam kaitan dengan pembelajaran hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Proses pembelajaran itu ditandai dengan dua hal yaitu 1. Siswa menunjukkan keaktifan, seperti tampak dalam jumlah curahan waktunya untuk melaksanakan tugas ajar; 2. Terjadi perubahan perilaku yang selaras dengan tujuan pengajaran yang diharapkan.

Djamarah (2008), menyatakan bahwa dalam mengajar setiap guru tidak sama, selalu ada perbedaannya. Ada guru yang mengajar dengan pendekatan perorangan, dan ada juga yang mengajar dengan pendekatan kelompok. Mengajar dengan pendekatan kelompok biasanya membagi semua siswa dalam beberapa kelompok. Tujuannya agar semua siswa untuk masing-masing kelompok aktif dan kreatif dalam belajar. Harapan ini harus disambut baik demi kepentingan siswa itu sendiri. Caranya adalah siswa harus aktif dan kreatif dalam belajar.

Pelajaran Biologi merupakan salah satu pelajaran yang pengaplikasiannya terdapat dalam kehidupan nyata karena itu perlu adanya pemahaman yang baik. Banyak siswa kelas VIII SMP N 1 Teras Boyolali yang mengeluh mata pelajaran Biologi merupakan mata pelajaran yang sulit, karena adanya istilah-istilah baru atau nama ilmiah yang belum mereka kenal sebelumnya di sekolah dasar. Untuk menarik minat siswa dalam memahami konsep-konsep yang tercakup dalam kurikulum khususnya mata pelajaran Biologi untuk SMP secara keseluruhan tidaklah mudah.

Menurut Nasrun dalam forum pendidikan mengemukakan bahwa guru dituntut mampu memiliki dan menggunakan media pengajaran sesuai dengan materi yang akan disajikan, dituntut mampu menggunakan strategi mengajar secara simultan untuk menghidupkan suasana pengajaran dengan baik. Strategi pembelajaran yang diterapkan juga harus disesuaikan baik dengan materi maupun dengan keadaan dan karakter siswa. Berikut beberapa karakter siswa dalam pembelajaran: 1. Semangat belajar rendah, 2. Mencari jalan pintas, 3. Tidak tahu belajar untuk apa, 4. Pasif dan acuh (Arikunto, 2003). Menurut Mulyasa (2006), guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai jenis-jenis belajar, kondisi internal dan eksternal peserta didik, serta menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk belajar secara aktif. Belajar aktif berarti belajar untuk mendominasi aktivitas pembelajaran sehingga secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang harus dipelajari. Dengan belajar aktif siswa diajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran dan siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan, sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Bila pembelajaran dipandang sebagai suatu proses maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar (Zaini, 2002).

Tugas guru adalah mendiagnosis kebutuhan belajar, merencanakan pelajaran, memberikan presentasi, mengajukan pertanyaan, dan mengevaluasi pengajaran. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat yang kritis bagi kegiatan instruksional yang efektif agar seorang guru berhasil mengelola kelas hendaklah ia mampu mengantisipasi tingkah laku siswa yang salah dan mencegah timbulnya kebosanan dari siswa. Langkah yang dapat dilakukan agar dapat tercapai tujuan pembelajaran adalah melaksanakan pengembangan dalam pengajaran dan pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan alat peraga atau prototype subyek/obyek materi sebagai alat bantu siswa dalam memahami konsep-konsep Biologi. Untuk menarik perhatian siswa dan membuat siswa aktif, serta meningkatkan hasil dalam pembelajaran, maka guru dapat menggunakan pembelajaran *reading guide* dan *poster session*.

Pembelajaran *Reading Guide* merupakan suatu pembelajaran dengan panduan membaca untuk memahami materi pelajaran. Strategi ini memandu peserta didik untuk membaca panduan materi yang telah disiapkan oleh guru dan yang akan diajarkan dengan waktu yang dibatasi. Tujuan pembelajaran *Reading Guide* antara lain: melatih peserta didik untuk membaca yang baik dan benar, peserta didik dapat memahami isi bacaan dengan mandiri, selain itu peserta didik siap untuk mengikuti proses pembelajaran. Menurut Rohmawati (2011), dilaporkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif melalui pembelajaran *Reading Guide* dan *Role Playing*.

Poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual, seperti garis, gambar, dan kata-kata yang bermaksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya (Sufanti, 2010). Pembelajaran *poster session* bertujuan untuk menarik perhatian siswa serta mengkomunikasikan pesan secara singkat. Menurut Susilowati (2011), dilaporkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Poster Session* dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan hasil belajar aspek kognitif siswa.

Berdasarkan latar belakang, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Pembelajaran *Reading Guide* dan *Poster Session* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Ajaran 2012 / 2013”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan, dapat dikaji secara terarah, efisien dan efektif, maka penelitian ini perlu dibatasi pada:

1. Obyek penelitian adalah pembelajaran biologi menggunakan pembelajaran *reading guide* dan *poster session*.
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras Boyolali tahun ajaran 2012/2013.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar biologi siswa dalam aspek kognitif dan afektif. Aspek kognitif berupa hasil tes tertulis setelah menerapkan pembelajaran *reading guide* dan *poster session*. Aspek afektif berupa karakter meliputi berpikir kritis, kerjasama dan tanggung jawab, sedangkan ketrampilan sosial meliputi komunikatif dan pendengar yang baik.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka dapat dikemukakan perumusan masalah yaitu : Bagaimanakah perbedaan hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras Boyolali tahun ajaran 2012/2013 dengan menggunakan pembelajaran *reading guide* dan *poster session*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teras Boyolali tahun ajaran 2012/2013 dengan menggunakan pembelajaran *reading guide* dan *poster session*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, pihak sekolah, dan bagi peneliti, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

- a. Memberikan informasi untuk meningkatkan profesionalisme guru sehingga guru menjadi lebih berpengalaman dalam mengajar.
- b. Memberikan informasi dalam memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

- a. Memberikan informasi dalam peningkatan mutu pendidikan tentang berbagai macam strategi pembelajaran yang sesuai untuk digunakan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- b. Sebagai bahan untuk dapat meningkatkan mutu pengajaran di sekolah sehingga dapat menciptakan peserta didik yang cerdas dan berprestasi tinggi.

3. Bagi Peneliti

- a. Memberikan informasi sebagai uji kemampuan dan menerapkan ilmu yang didapat saat penelitian.
- b. Memperkaya wawasan dan pengalaman dalam ilmu pengetahuan pendidikan, khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran.